

Karena yang namanya hati itu bagaikan bejana. Ketika bejana itu dipenuhi oleh cinta sesuatu, maka cinta kepada yang lainnya itu akan pudar.

Ketika kita -misalnya- berolahraga, berolahraga, berolahraga dan kita menjadi senang dengan olahraga itu. Semakin senang, semakin senang, akhirnya jatuh kepada sikap ghuluw. Semakin senang sehingga menjadikan kita lalai dari perkara yang diwajibkan. Ini juga bahaya.

Yang jelas, semua dalam agama ada batasan-batasannya. Dalam agama ada perkara yang harus kita dahulukan dan tidak kita dahulukan. Misalnya, jangan sampai kita lebih mendahulukan olahraga sementara disana ada yang lebih bermanfaat buat hati kita dan agama kita. Tapi juga tidak boleh kita meninggalkan olahraga sama sekali yang berakibat badan kita lemah. Akibat daripada kita tidak olahraga kita jadi sakit-sakitan, badan kita lemah, akibatnya banyak penyakit, ini juga kurang bagus.

Maka dari itulah saudara-saudaraku sekalian, ini perkara-perkara yang hendaknya kita perhatikan dalam batasan-batasan dalam masalah olahraga. Semoga ini bermanfaat buat saya pribadi dan buat kita semuanya.